

Pengesahan RKUHP terbaru dalam pemberitaan *online* Kompas.Com dan Detik.News.Com: analisis wacana kritis model van Dijk

Wulan Dari ^{a,1,*}, Zamzani ^{a,2}

^a Universitas Negeri Yogyakarta, Sleman, Yogyakarta

¹ Wulandari.chan99@gmail.com; zamzani_55@yahoo.com

*Correspondent Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received : 10 Februari 2023

Revised : 28 Maret 2023

Accepted : 30 Maret 2023

Keywords

RKUHP

Media

Online

Van Dijk

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur mikro, suprastruktur, dan makro teks wacana dari media berita online Pengesahan RKUHP Terbaru. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *content analysis*. Analisis data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa, ditemukan bahwa dari ketiga unsur wacana menurut Van Dijk tersebut yang paling banyak ditemukan unsur mikro dan makro. Unsur yang tidak ditemukan elemen nominalisasi dan ekspresi.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Bahasa umumnya digunakan untuk dijadikan alat komunikasi makhluk hidup, namun bahasa bukan hanya sekadar menjadi alat komunikasi, bahkan juga digunakan sebagai alat dalam menerapkan strategi kekuasaan. Kemampuan memahami fungsi bahasa dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan strategi wacana (1).

Bahasa dituangkan ke dalam bentuk lisan maupun tulisan. Salah satu contoh bahasa yang dituangkan secara lisan adalah perbincangan atau percakapan sehari-hari. Adapun bentuk bahasa yang dituangkan ke dalam tulisan salah satunya yaitu koran atau media cetak baik bentuk fisik maupun *online*. Sejalan dengan hal tersebut (2) berpendapat bahwa media cetak memiliki pengaruh besar pada opini publik dan merupakan saluran komunikasi utama antara pembuat keputusan dan publik. Kekuatan media berasal dari pengaruhnya terhadap kristalisasi pemikiran kita.

(3) mengemukakan pendapat bahwa politik di media telah direpresentasikan dalam berbagai bentuk. Menganalisis wacana media selalu menarik bagi berbagai disiplin ilmu, karena memainkan peran penting dalam menyoroti ketidaksetaraan yang muncul di media. Selain itu, wacana kesehatan sangat menderita karena secara mengejutkan kurang diteliti. Di sisi lain,

wacana politik selalu diminati karena fakta bahwa politik telah berdampak pada kehidupan sehari-hari masyarakat.

Salah satu wacana yang baru-baru ini menjadi perbincangan hangat tentang pro dan kontra terhadap Rancangan Kitab Undang-undang Hukum Pidana (RKUHP) yang baru disahkan pada tanggal 6 Desember 2022. RKUHP yang disahkan tentu tidak diterima begitu saja dari berbagai pihak yang merasa banyak dirugikan atas pasal-pasal yang ditetapkan di dalam RKUHP. Sebelum pengesahan RKUHP terjadi banyak penolakan dari berbagai pihak hingga sampai disahkan RKUHP versi tersebut resmi disahkan. Oleh karena itu banyak pernyataan dalam berita mengenai permasalahan ini terutama saat RKUHP resmi disahkan.

Pihak pro maupun kontra tentu memiliki pemikiran dan perspektif masing-masing mengenai masalah ini. Namun sebuah wacana yang dituangkan didalam media online yang dapat diakses siapapun dan kapanpun tentu dapat memengaruhi tentang permasalahan ini. Wacana tidak terjadi sebagaimana adanya, melainkan melalui beberapa proses yang akhirnya diterima sebagai sebuah wujud kewajaran. Keterlibatan ragam pihak di dalamnya membuat studi tentang bahasa dan wacana menarik untuk dilakukan. Praksis ini meliputi dari pembahasan dan pembuatan di pihak internal, berhubungan dengan organisasi, hingga dilempar ke masyarakat sosial. Wacana yang tidak terhindarkan berasal dari dunia politik (4).

Wacana sangat berpengaruh dalam dunia politik. Untuk itu publik harus mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi taktik manipulatif sehingga dapat menyadarkan mereka akan penyalahgunaan bahasa untuk mendominasi pemikiran seseorang (5).

Berdasarkan dari beberapa acuan peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh M. Nazar, Merlyn Rutumalessy dan Nurhasanah Purba berjudul *Critical Discourse in Online News of Nadim Makarim's Statement in Covid-19 Case (Model Teun A. Van Dijk)* 2021. Penelitian (6) menganalisis struktur makro dan mikro teks wacana berita online Pernyataan Kemendikbud di Tengah Kasus Covid-19. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa ketiga wacana tersebut paling banyak memenuhi unsur makro dan unsur mikro. Unsur yang tidak ditemukan adalah unsur mikro retorika metafora dan unsur ekspresi.

Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan (6) menggunakan tiga berita dari beberapa media online seperti kompas.com, detik.news.com, metrotvnews, dan CNN.com. sedangkan pada penelitian ini menggunakan empat berita dari media online kompas.com dan detik.news.com. dan penelitian ini akan memfokuskan pada struktur makro (Tema/topic), superstruktur (Skema), struktur mikro (semantik: latar, detail, maksud, praanggapan), struktur mikro (sintaksis: bentuk kalimat, koherensi, kata ganti), struktur mikro (stilistika: leksikon), struktur mikro (retorika: grafik, metafora, ekspresi) pada setiap wacana.

Analisis Wacana Kritis adalah metode yang dapat digunakan untuk menganalisis wacana baik lisan maupun tulisan. Objek analisis wacana kritis (Critical Discourse Analysis) adalah bahasa, demikian juga dengan analisis wacana (Discourse Analysis). Namun, dalam analisis wacana kritis, tidak hanya aspek kebahasaan yang dipelajari, tetapi juga konteks yang menyertainya (6).

Metode kajian analisis wacana kritis yang banyak digunakan salah satunya metode Van Dijk. Wacana menurut Van Dijk digambarkan memiliki tiga dimensi/struktur: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Analisis wacana kritis adalah analisis atas bahasa yang digunakan yang berupa atau proses untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang akan dikaji dan memiliki tujuan utama mengungkap hubungan antara bahasa, masyarakat, kekuatan, ideologi, nilai dan pendapat (7).

(8) mendefinisikan "kekuatan sosial" dan memandang ideologi sebagai "dasar representasi kelompok sosial". Analisis wacana kritis adalah suatu bentuk wacana yang menganalisis cara-cara di mana bahasa, kekuasaan, dominasi, dan ketimpangan digabungkan dan direfleksikan dalam konteks politik dan sosial. Analisis wacana kritis menawarkan jenis iluminasi

terhadap penggunaan bahasa yang menindas, dan mendukung cara perlawanan terhadap ketidakadilan dan ketidaksetaraan (9).

(3) berpendapat bahawa "*Critical Discourse Analysis (CDA) aims to show that language possesses the power to form or change people's views of events around them*". Yang memiliki arti analisis wacana kritis bertujuan untuk menunjukkan bahwa bahasa memiliki kekuatan untuk membentuk atau mengubah pandangan orang tentang peristiwa di sekitar mereka.

Kajian Van Dijk bertujuan untuk melihat bagaimana orang-orang berkuasa menjalankan, mengungkapkan, menggambarkan, atau menyembunyikan ambisi mereka melalui konteks dan wacana. Secara khusus, ia menaruh perhatian besar pada peran ideologi (Pratiwi et al., 2020). Selaras dengan pembahasan tersebut (10) menyebutkan bahwa dalam model analisis wacana kritis Van Dijk memiliki tiga dimensi: teks, kognitif sosial, dan konteks sosial. Untuk membongkar teks dalam dimensi teks, Van Dijk mengklasifikasikan dimensi teks menjadi tiga bagian; struktur makro, struktur atas, dan struktur mikro.

Pertama yaitu struktur makro. Struktur ini makna global/umum dari sebuah teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang diangkat dalam sebuah berita. Dengan kata lain, struktur makro adalah subjek atau topik yang dibahas atau dijelaskan dan menjadi dasar dari keseluruhan cerita. Analisis tematik berkaitan dengan tema atau topik utama dari teks tertentu. Kedua, suprastruktur. Struktur wacana yang berkaitan dengan kerangka sebuah teks, bagaimana bagian-bagian teks tersebut disusun menjadi sebuah berita yang utuh. Superstruktur berita terdiri dari tiga bagian utama, yaitu pendahuluan, substansi, dan kesimpulan. Ketiga, struktur mikro, yaitu makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil teks, yaitu kata, kalimat, proposisi, klausa, parafrase, dan gambar.

Penelitian analisis wacana kritis dalam media online kompas.com dan detik.com bertujuan untuk mengetahui struktur makro (Tema/topik), superstruktur (Skema), struktur mikro. Pengkajian ini dilakukan untuk mendeskripsikan struktur tersebut baik dalam bentuk frasa, kata, kalimat atau wacana. Kajian analisis wacana kritis dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pembaca atau masyarakat agar memiliki wawasan yang cukup untuk mengerti konteks dari berita online yang saat ini mudah diakses di mana pun dan kapan pun.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang dapat berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari yang diamati (11). Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan data yang didapatkan melalui studi deskriptif (12).

Data yang termuat dalam wacana dari berita online tersebut digunakan sebagai bukti dalam melakukan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil bacaan media online yaitu kompas.com dan detik.com. Sedangkan data skunder dalam penelitian ini diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada atau referensi. Data sekunder yang telah diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari bahan pustaka, penelitian terdahulu, jurnal/artikel, dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *content analysis*. (13) menyatakan bahwa *content analysis* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks, atau bisa juga diartikan sebagai teknik penyelidikan yang berusaha menguraikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif. *Content analysis* membuat telaah interaksinya, dan lebih jauh tentang *discourses* serta intensionalitas penggunaan bahasa sebagai media komunikasi (14). Lebih singkatnya *content analysis* sebagai alat penelitian yang digunakan untuk menentukan keberadaan kata atau konsep tertentu dalam sebuah teks atau kumpulan teks.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Teks yang dibaca memerlukan pemahaman yang nanti akan dihubungkan dengan teori yang dipakai. Fungsi dari

penelitian sendiri (*human instrument*) yaitu untuk melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan sesuai fokus penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengelompokan data (15). Analisis data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk mengetahui Struktur Mikro (semantik: setting, detail, maksud, presuposisi), Struktur Mikro (sintaksis: bentuk kalimat, koherensi, kata ganti), Struktur Mikro (stilistika: leksikon), Struktur Mikro (retorika: grafik, metafora, ekspresi) pada setiap wacana.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap wacana empat berita dari media online kompas.com dan detik.news.com. mengenai pengesahan RKUHP terbaru dengan menggunakan model analisis Van Dijk ditemukan sebagai berikut.

3.1. Teks Berita 1 Kompas.com

“RKUHP Disahkan Hari Ini, Berikut 12 Aturan yang Dianggap Bermasalah”

Data 1

Superstruktur

Skematik/skema

Unsur rangkuman menjelaskan judul yaitu mengenai RKUHP sudah disahkan pada tanggal 6 Desember 2022, kemudian terdapat 12 aturan yang menuai kontroversi. Sedangkan unsur *lead* menjelaskan mengenai koalisi masyarakat sipil yang tidak sepakat dengan beberapa aturan yang dianggap tidak sesuai sehingga menimbulkan pro dan kontra. Dari segi *ceita*, *isi*, dan *penutup* menceritakan menjelaskan 12 aturan yang dianggap bermasalah oleh perwakilan koalisi masyarakat sipil. Akhir pemberitaan ditutup dengan kalimat pernyataan penolakan RKUHP terbaru oleh koalisi masyarakat sipil.

Struktur Mikro

Semantik: latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi

Unsur *latar* membahas tentang pernyataan keberatan dari koalisi masyarakat sipil 12 aturan yang dianggap bermasalah. Unsur *detail* membahas tentang satu persatu pasal yang dianggap bermasalah beserta alasan dari koalisi. Unsur *maksud* menjelaskan secara eksplisit mengenai alasan mengapa ke 12 aturan yang baru disahkan dianggap bermasalah. Unsur *praanggapan* menjelaskan jika ke 12 aturan RKUHP yang baru disahkan dianggap akan merugikan masyarakat dan melanggar hak asasi manusia.

Struktur Mikro

Sintaksis: bentuk kalimat, koherensi, kata ganti

Unsur *bentuk kalimat* pada opini ini adalah menjelaskan dengan pola deduktif karena pada awal kalimat langsung menjelaskan inti dari berita ini yaitu menjelaskan 12 pasal yang dianggap bermasalah. Unsur *koherensi* menjelaskan pengulangan kata pasal karet merupakan satu kesatuan pembahasan yaitu pasal-pasal tersebut tidak memiliki tolok ukur yang jelas. Unsur *kata ganti* menjelaskan kata *dia* sebagai pengganti pihak koalisi.

Struktur Mikro

Stilistik: leksikon (pilihan kata)

Unsur *leksikon* menjelaskan kata *unjuk rasa* yang merupakan eufemisme dari kata *demonstrasi*. Selain itu juga kata *persekusi* yang merupakan eufemisme dari kata *perlakuan buruk* atau *penganiyaan*.

Struktur Mikro

Retoris: grafis, metafora, ekspresi

Unsur *grafis* menjelaskan 12 pasal-pasal dalam RKUHP yang dianggap bermasalah. Unsur *metafora* menjelaskan makna *kelompok rentan* adalah masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam menikmati kehidupan yang layak.

3.2. Teks Berita 2 Kompas.com

“Ahli Hukum Pidana Apresiasi Pengesahan RKUHP, tapi Sayangnya Pasal Penghinaan Presiden dan Demonstrasi”

Data 2

Superstruktur

Skematik/skema

Unsur rangkuman menjelaskan judul yaitu mengenai apresiasi dari pakar hukum pidana oleh Fickar Hadjar atas pengesahan RKUHP, namun tidak dengan pasal penghinaan dan demonstrasi. Sedangkan unsur lead menjelaskan mengenai Fickar Hadjar tidak sepatutnya dengan pasal penghinaan Presiden dan demonstrasi. Dari segi ceita, isi, dan penutup menceritakan bahwa RKUHP yang baru disahkan masih meninggalkan masalah terutama soal kepastian hukum, yaitu pasal penghinaan pemerintah dan lembaga Negara, serta aksi demonstrasi.

Struktur Mikro

Semantik: latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi

Unsur *latar* membahas tentang pernyataan keberatan dari Fickar Hadjar mengenai 2 pasal yang dianggap meninggalkan masalah. Unsur *detail* membahas secara rinci pasal penghinaan pemerintah dan lembaga serta demonstrasi. Unsur *maksud* menjelaskan secara eksplisit mengenai penjelasan bahwa kritik, pendapat, dan penghinaan adalah kosekuensi yang diterima para pejabat karena mereka dipilih untuk menampung aspirasi masyarakat. Unsur *praanggapan* menjelaskan 2 pasal tersebut sangat disayangkan karena sangat bertentangan dengan identitas bangsa Indonesia yaitu demokrasi.

Struktur Mikro

Sintaksis: bentuk kalimat, koherensi, kata ganti

Unsur *bentuk kalimat* pada opini ini adalah menjelaskan dengan pola deduktif karena pada awal kalimat langsung menjelaskan inti dari berita ini yaitu 2 pasal yang bermasalah menurut Fickar Hadjar. Unsur *koherensi* menjelaskan masing-masing pasal yang dianggap bermasalah dan tidak sesuai. Unsur *kata ganti* Ia, Dia, -nya merupakan kata ganti dari Fickar Hadjar seorang pakar hukum pidana Universitas Trisakti Andul.

Struktur Mikro

Stilistik: leksikon (pilihan kata)

Unsur *leksikon* menjelaskan kata *delik aduan* yang merupakan eufemisme dari kata *pelanggaran* (perbuatan, tindak pidana).

Struktur Mikro

Retoris: grafis, metafora, ekspresi

Unsur *grafis* menjelaskan data-data yang diperoleh berupa pasal-pasal mengenai penghinaan pemerintahan dan lembaga, serta pasal demonstrasi yang lengkap dengan hukum pidana jika melanggar pasal-pasal tersebut. Unsur metafora menjelaskan kata di muka umum.

3.3. Teks Berita 3 Detik.news.com

“Jubir RKUHP Tanggapi PBB: Tak Benar KUHP Baru Dibilang Tidak Sesuai HAM ”

Data 3

Superstruktur

Skematik/skema

Unsur rangkuman menjelaskan judul yaitu mengenai penjelasan jubir RKUHP bahwa KUHP terbaru tidak melanggar HAM. Sedangkan unsur *lead* menjelaskan mengenai

penjelasan Albert Aries sebagai jubiir RKUHP baru yang menurutnya sudah sesuai dengan HAM. Dari segi *ceita, isi, dan penutup* menceritakan bahwa RKUHP yang baru disahkan dianggap Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) tidak sesuai dengan kebebasan dan hak asasi manusia (HAM). Akhir pemberitaan ditutup dengan kalimat pernyataan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) bahwa KHUHP versi terbaru beresiko merugikan perempuan, anak-anak, dan kelompok minoritas lainnya.

Struktur Mikro

Semantik: latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi

Unsur *latar* membahas tentang pernyataan keberatan dari Perserikatan Bangsa Bangsa terhadap pasal-pasal yang dianggap merugikan perempuan, anak-anak dan kelompok minoritas lainnya. Unsur *detail* membahas salah satu contoh pasal yang dianggap Albert tidak melanggar hak asasi manusia (HAM). Unsur *maksud* menjelaskan secara eksplisit mengenai Perserikatan Bangsa Bangsa tidak menyetujui KUHP yang dianggap merugikan berbagai pihak. Unsur *praanggapan* menjelaskan KUHP versi baru ini dinilai beresiko mendiskriminasi perempuan, anak, dan minoritas seksual, juga beresiko meningkatkan kekerasan berdasarkan orientasi seksual dan identitas gender.

Struktur Mikro

Sintaksis: bentuk kalimat, koherensi, kata ganti

Unsur *bentuk kalimat* pada opini ini adalah menjelaskan dengan pola deduktif karena pada awal kalimat langsung menjelaskan inti dari berita ini yaitu tentang tanggapan Albert Aries sebagai jubiir RKUHP dan sudah sesuai berdasarkan Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI, dan UUD 1945. Unsur *koherensi* menjelaskan tanggapan jubiir KUHP terhadap pernyataan Pernyataan dari Perserikatan Bangsa Bangsa yang saling berkaitan. Unsur *kata ganti* -nya, dia merupakan kata ganti dari Albert Aries seorang jubiir KUHP.

Struktur Mikro

Stilistik: leksikon (pilihan kata)

Unsur *leksikon* menjelaskan kata *jubiir* merupakan eufemisme dari kata *juror bicara*. Serta kata *concern* yang berarti *kekhawatiran*.

Struktur Mikro

Retoris: grafis, metafora, ekspresi

Unsur *grafis* menjelaskan data-data yang diperoleh berupa pasal-pasal mengenai penghinaan pemerintahan dan lembaga, serta pasal demonstrasi yang lengkap dengan hukum pidana jika melanggar pasal-pasal tersebut. Unsur *metafora* tidak ditemukan.

3.4. Teks Berita 4 Detik.news.com

“Formappi Kritik Absen Fisik Paripurna KUHP, Anggota DPR: Rapat Masih Hybrid”

Data 4

Superstruktur

Skematik/skema

Unsur rangkuman menjelaskan judul yaitu mengenai kritik Formappi Formappi Lucius Karus. Sedangkan unsur *lead* menjelaskan pernyataan dari Formappi tentang kehadiran fisik anggota DPR saat pengesahan RKUHP terbaru. Dari segi *ceita, isi, dan penutup* menceritakan bahwa saat pengesahan RKUHP kehadiran anggota DPR menjadi Sorotan

Formappi. Akhir pemberitaan ditutup dengan kalimat laporan data-data dari kehadiran anggota baik kehadiran fisik, virtual, dan izin.

Struktur Mikro

Semantik: latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi

Unsur *latar* membahas tentang keseriusan anggota DPR dalam pengesahan RKUHP karena banayak yang tidak hadir secara fisik maupun izin. Unsur *detail* membahas kehadiran anggota DPR lebih banyak virtual bahkan izin saat pengesahan RKUHP terbaru. Unsur *maksud* menjelaskan keseriusan dan kesungguhan anggota DPR sehingga Formappi memberikan singgungan untuk anggota DPR. Unsur *praanggapan* menjelaskan bahwa anggota DPR tidak hadir secara fisik karena takut banyak muncul kritik maka banyak anggota mangkir agar tak ikut dibebankan tanggung jawab.

Struktur Mikro

Sintaksis: bentuk kalimat, koherensi, kata ganti

Unsur *bentuk kalimat* pada opini ini adalah menjelaskan dengan pola deduktif karena pada awal kalimat langsung menjelaskan pernyataan dari perwakilan DPR yang menganggap wajar jika kehadiran fisik sedikit karena memang pelaksanaan rapat hybrid. Namun berbeda dengan peneliti Formappi Lucius Karus menyoroti kehadiran fisik saat rapat pengesahan KUHP, sehingga terjadilah protes oleh Lucius Karus. Unsur *koherensi* menjelaskan keritikan dari Formappi dan pernyataan dari anggota DPR saling berkaitan satu sama lain. Unsur *kata ganti* -nya, dia merupakan kata ganti dari peneliti Formappi Lucius Karus.

Struktur Mikro

Stilistik: leksikon (pilihan kata)

Unsur *leksikon* menjelaskan kata *rapat hybrid* merupakan eufemisme dari kata *pertemuan fisik dan jarak jauh*. Serta kata *paripurna* merupakan eufemisme dari kata *lengkap*.

Struktur Mikro

Retoris: grafis, metafora, ekspresi

Unsur *grafis* menjelaskan data-data terbaru terkait kehadiran fisik anggota dewan, sebanyak 60 anggota dewan hadir fisik, 237 virtual, dan 164 izin. Unsur *metafora* tidak ditemukan.

4. Kesimpulan

Analisis wacana kritis menggunakan metode Teun A. Van Dijk pada empat berita yang diambil dari dua media online, yaitu kompas.com dan detik.news.com terkait Pengesahan RKUHP Terbaru. Analisis unsur mikro, superstruktur, dan makro dari dua berita kompas.com adalah tidak ditemukan elemen nominalisasi dan ekspresi. Analisis unsur mikro, superstruktur, dan makro dari dua berita detik.news.com adalah tidak ditemukan elemen nominalisasi, metafora dan ekspresi.

Simpulan dari empat berita yang diambil dari dua media online, yaitu kompas.com dan detik.news.com terkait Pengesahan RKUHP Terbaru. Dari keempat berita yang dianalisis wacana penulisan terdapat pro dan kontra terhadap permasalahan Pengesahan RKUHP Terbaru. Pihak yang pro adalah anggota DPR dan yang kontra dari pihak yang berpengaruh baik dalam dunia politik maupun koalisi masyarakat sipil.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih banyak kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan artikel jurnal ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim editor Jurnal Genre yang telah membantu dalam proses Peer-Reviewers dan menerbitkan artikel ini.

6. Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan penulisan artikel ini tidak ada konflik kepentingan dengan pihak terkait.

Daftar Pustaka

1. Yanti, Putrayasa, Artika. Analisis wacana kritis teun a. Van dijk pada teks pidato klaim kemenangan pilpres 2019.
2. Pratiwi VU, Nofrahadi N, Pendri A, Komalasari D, Sumarlam S. News Text on Kompas.com Media of Covid-19 and the Underlying Conspiracy Theory: A Teun Van Dijk's Critical Discourse Analysis. *Budapest Int Res Critics Inst Humanit Soc Sci.* 2020 Dec 4;3(4):3894–903.
3. Dezhkameh A, Layegh N, Hadidi Y. A critical discourse analysis of covid-19 in iranian and american newspapers. *GEMA Online J Lang Stud.* 2021;21(3):231–44.
4. Robin P, Fendista S, Adiwinata A. Manuver dan Momentum Politik Joko Widodo: Analisis Wacana Kritis #JKWVLOG. *J Ilmu Komun.* 2020;2(1).
5. Abdu KST, Khafaga AF. A Critical Discourse Analysis of Mind Control Strategies in George Orwell's Nineteen Eighty-Four. *Int J English Linguist.* 2019 Nov 12;9(6):421.
6. Nazar M, Rutumalesy M, Purba N. Critical Discourse in Online News of Nadim Makarim's Statement in Covid-19 Case (Model Teun A. Van Dijk). Available from: <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2359>
7. Fitriana R, Gani E, Ramadhan S. Analisis wacana kritis berita online kasus penipuan travel umrah (model teun a. Van dijk). Vol. 3. 2019.
8. Van Dijk TA. Discourse analysis. *J Polit Ideol.* 2006;11(2):115–40.
9. Van Dijk TA. Critical discourse analysis. D. Tannen, D. Schiffrin ve H. Hamilton (Ed.), *Handbook of discourse analysis içinde* (s. 352-371). Oxford: Blackwell; 2001.
10. Aini N, Widodo P. Critical Discourse Analysis of the Bombing Attack News: An Analysis of Teun A. van Dijk's Model. 2018.
11. Moleong LJ. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Rosda Karya; 2018.
12. Sudaryanto. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik.* Yogyakarta: Sanata Darma University; 2015.
13. Sidiq U, Miftachul C. *Metode Penelitian di Bidang Pendidikan.* Ponorogo: CV Nata Karya; 2019.
14. Muhadjir N. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Rake Sarasin; 2011.
15. Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Ketiga (Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya).* Depok: PT Raja Grafindo Persada; 2017.